

Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Melalui Aplikasi Ms Excel

Ananda Sari Damayanti¹, Vega Wafaretta²

^{1,2}Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

E-mail: ¹ananda.sari.1904225@students.um.ac.id, ²vega.wafaretta.fe@um.ac.id

Abstrak

Pondok Pesantren Q adalah salah satu pondok pesantren modern yang ada di Singosari Malang. Walaupun pondok pesantren Q sudah berkonsep modern, pengelola pondok terbatas mencatat kas masuk dan keluar saja tanpa menyusun laporan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, studi ini bertujuan menyusun template laporan keuangan sesuai dengan kondisi pondok pesantren Q dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* terdiri dari penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi potensi masalah dan melakukan pengumpulan data; pengembangan produk yang meliputi desain dan validasi desain produk; uji coba produk ke pesantren untuk mengetahui kekurangan *template template* yang telah dibuat; serta revisi desain setelah uji coba. Hasil dari pengembangan produk berupa aplikasi laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* dan buku petunjuk teknis penggunaan *excel*. Dengan adanya *template excel* dan buku Petunjuk Teknis, pihak pengelola pondok merasakan manfaat, yaitu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan lengkap sesuai Pedoman Akuntansi pesantren (PAP). Dari laporan keuangan yang dihasilkan, pemilik pondok dapat membuat keputusan yang strategis berdasarkan kondisi keuangan pondok dan pihak eksternal dapat mengetahui penggunaan uang yang telah dibayarkan.

Kata kunci: Pondok Pesantren, Laporan Keuangan, *Microsoft Excel*, Petunjuk Teknis, Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

Abstract

Pesantren Q is one of the modern Islamic boarding schools in Singosari Malang. Even though Pesantren Q has a modern concept, the management of the Pesantren is limited to recording incoming and outgoing cash without compiling a complete report according to user needs. Therefore, this study aims to develop financial report templates according to the conditions of Islamic boarding school Q by using Microsoft Excel. The method used is Research and Development (R&D) consisting of preliminary research to identify potential problems and collect data; product development which includes product design and validation; product trials to Islamic boarding schools to find out the deficiencies of the templates that have been made; as well as design revisions after trials. The results of product development are in the form of Microsoft Excel-based financial reporting applications and technical manuals for using Excel. With the existence of an excel template and a Technical Manual, the management of the pesantren has benefited, namely recording transactions, and preparing financial reports that are easier, faster, and more complete according to the "Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)". It is expected from the financial report that the cottage owner can make strategic decisions based on the financial condition of the cottage and external parties can find out the use of the money that has been paid.

Keywords: Pesantren, Financial Report, *Microsoft Excel*, Technical Manuals, Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Q adalah salah satu pondok pesantren modern yang ada di Singosari Malang. Pengelola pondok belum menyusun laporan keuangan secara lengkap untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Laporan yang dihasilkan sebatas pada laporan arus kas masuk dan keluar. Hal ini dikarenakan staf yang bertanggung jawab atas laporan keuangan belum mengetahui dasar akuntansi dan pedoman akuntansi khusus pesantren. Studi terdahulu juga menemukan bahwa terdapat entitas pesantren yang terbatas hanya melakukan pencatatan kas masuk dan keluar saja [1].

Penelitian terdahulu menemukan bahwa beberapa pondok pesantren tidak menyadari pentingnya laporan keuangan yang akuntabel dan belum memahami penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) [2, 3]. PAP selaras dengan kebijakan dan prinsip akuntansi yang termuat di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Padahal laporan keuangan yang baik dan benar mencerminkan transparansi dan akuntabilitas lembaga yang bermanfaat bagi pengguna seperti donator, pemerintah, wali santri; serta berguna dalam pengambilan keputusan internal untuk pengembangan organisasi. Akuntabilitas ini juga dapat meningkatkan efektivitas program organisasi [4].

Pembuatan laporan keuangan saat ini tidak lepas dari peran teknologi, baik dengan menggunakan *Microsoft Excel* atau aplikasi khusus akuntansi. Pondok pesantren Q masih membuat catatan secara manual tanpa sistem apapun. Selain itu, pondok tidak menyimpan kas tunai dalam jumlah banyak, sehingga laporan yang baik sangat penting untuk menunjukkan pertanggungjawaban atas penggunaan kas. Studi terdahulu menunjukkan kurang optimalnya penyusunan laporan keuangan di pesantren perlu didukung oleh beberapa upaya perbaikan seperti peningkatan keahlian sumber daya manusia (SDM), teknologi, dan kolaborasi [5].

Studi terdahulu fokus pada analisis kendala penyusunan laporan keuangan pesantren [5, 6], sosialisasi akuntansi pesantren [7], proses perbaikan sistem dengan melibatkan pihak-pihak utama dalam entitas [8], atau sistem akuntansi kas [1]. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa beberapa pesantren di Jawa Barat telah memahami sistem informasi akuntansi [9]. Namun, tingkat pemahaman ini tergantung dari skala entitas. Entitas berskala kecil akan menghadapi kendala yang lebih besar dalam menyusun laporan keuangan. Dengan demikian, studi ini mengisi gap dan melengkapi studi-studi terdahulu melalui studi kasus di pondok pesantren Q. Studi ini bertujuan untuk menyusun *template* pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren dengan *Microsoft Excel* dan disertai dengan buku petunjuk teknis penggunaan *template*.

2. METODE

2.1 Acuan Penyusunan Template Excel Laporan Keuangan Pondok Pesantren

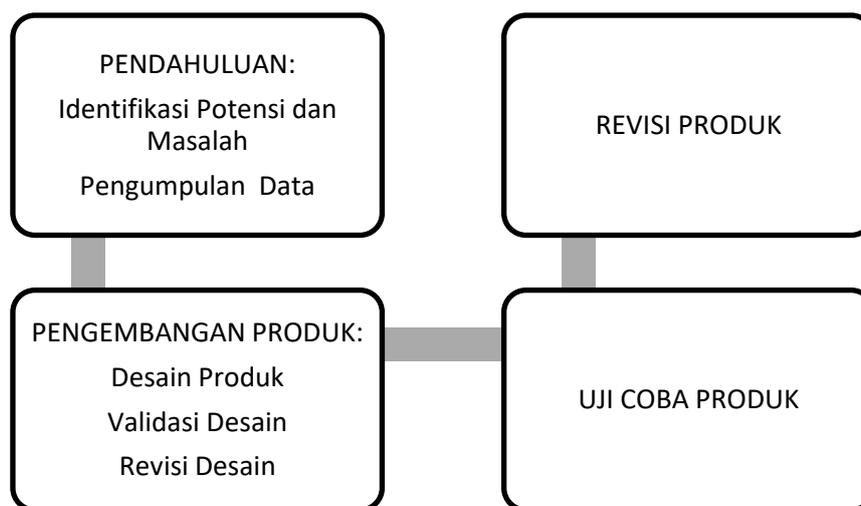
Menurut buku Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) [10], tujuan dari laporan keuangan pesantren adalah untuk memberikan informasi-informasi mengenai posisi keuangan; kinerja; arus kas; serta informasi lain yang berguna bagi pengguna laporan keuangan pesantren yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan manajemen, dan sebagai bentuk tanggungjawab dari staf atau pengurus pondok pesantren terhadap pemakaian sumber daya yang digunakan setiap harinya. Komponen dari laporan keuangan ponpes terdiri dari 4 bagian antara lain Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Selain PAP, acuan lainnya adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 terkait penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Laporan keuangan yang perlu disusun menurut ISAK 35 ini antara lain Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan [11]. Definisi aset neto tidak terikat dan aset neto terikat sama-sama diatur di PAP maupun ISAK 35. Yang membedakan ISAK 35 dan PAP adalah PAP tidak mensyaratkan laporan penghasilan komprehensif dan terdapat beberapa akun dalam PAP yang telah sesuai dengan pesantren.

Terkait dengan kebijakan dan prinsip pencatatan akuntansi secara umum, seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, aset lancar lain, investasi pada entitas lain, aset tetap, aset takberwujud, aset tidak lancar lain, utang jangka pendek, utang jangka panjang, serta penghasilan dan beban mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) [12]. Penghasilan dan beban ini kemudian menurut PAP dibagi menjadi 2, yaitu tidak terikat dan terikat.

2.2 Tahapan Penelitian

Studi ini menggunakan metode *Research and Development* (R & D) [13]. R & D yang dilakukan meliputi penelitian pendahuluan, pengembangan produk, uji coba produk, dan revisi produk. Berikut bagan tahapan penelitian yang dilakukan:



Gambar 1. Flowchart Metodologi Penelitian dan Pengembangan [13]

Tahap penelitian pendahuluan terdiri dari identifikasi potensi masalah dan melakukan pengumpulan data, baik data sekunder (dokumen) maupun primer (melalui wawancara dengan pemilik pondok). Selain itu, dilakukan pula identifikasi proses kegiatan di pondok untuk menentukan desain proses pelaporan keuangan yang dibutuhkan. Tahap pengembangan produk meliputi desain dan validasi desain produk. Desain produk terdiri dari membuat rancangan akun; input formula di excel; menyusun kelengkapan jurnal, buku besar, laporan keuangan, hingga jurnal penutup; serta membuat buku petunjuk teknis sebagai petunjuk penggunaan *template excel*. *Template* yang telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh dosen akuntansi syariah di Universitas Negeri Malang, baik dari segi kesesuaian dengan PAP maupun dari sisi kemudahan penggunaan format *template*. Revisi produk dilakukan setelah mendapat masukan dari validator.

Tahap uji coba produk dilakukan ke pondok pesantren Q. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari *template* yang sudah dibuat. Masukan dari pemilik pondok menjadi dasar perbaikan *template*. Tahap terakhir adalah revisi produk yang dilakukan setelah menampung masukan dari pemilik pondok. Penelitian pendahuluan dilakukan selama 3 bulan, yang dilanjutkan dengan membuat pencatatan *manual*, *template Microsoft Excel*, dan buku Petunjuk Teknis termasuk validasi ahli selama 3 bulan. Setelah itu, dilakukan uji coba produk ke pemilik pesantren selama 2 minggu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang teridentifikasi terkait pelaporan keuangan adalah pondok pesantren belum memiliki sistem pelaporan keuangan dan mencatat dengan menggunakan buku saja. Selain itu, cara mencatat di buku dapat berbeda-beda tergantung siapa yang memegang buku tersebut. Masalah

lainnya adalah bukti transaksi yang tidak tersimpan dengan baik, pemasukan dan pengeluaran yang tidak rutin dicatat, tercampurnya uang pondok dengan uang pribadi, serta pencatatan tidak dilakukan saat terjadinya.

3.1 Akun-Akun di Laporan Keuangan

Beberapa akun yang dimiliki pondok pesantren Q antara lain: 1) kas tunai dari penerimaan iuran santri setiap bulan, sumbangan/hibah dari masjid, dan untuk pengeluaran sehari-hari; 2) kas bank yang ada di 1 rekening bank; 3) piutang berupa piutang iuran santri; 4) perlengkapan untuk kebersihan, alat tulis kantor, dan memasak; 5) peralatan untuk belajar mengajar dan kebersihan; 6) kendaraan berupa motor dan viar; 7) bangunan untuk pondok putra, pondok putri, dan masjid; 8) tanah; 9) utang jangka pendek berupa utang gaji dan sisa utang bank yang hanya tersisa 5 kali angsuran; 10) pendapatan dari unit usaha, iuran santri, sumbangan, dan hibah yang mana pendapatan dibagi menjadi a) pendapatan terikat dari donator untuk gaji tenaga pengajar dan b) pendapatan tidak terikat dari iuran santri dan hibah/sumbangan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran operasional; serta 11) beban yang terdiri dari beban-beban di aset neto tidak terikat seperti beban transportasi, konsumsi santri, kesehatan dan kebersihan, detergen, dan listrik, sementara beban-beban di aset neto terikat antara lain beban gaji untuk tenaga pengajar dan pekerja lainnya.

3.2 Penyusunan Laporan Keuangan secara Manual

3.2.1 Jurnal Umum dan Buku Besar

Jurnal umum disusun berdasarkan informasi transaksi yang terjadi di pondok pesantren Q. Berikut beberapa contoh jurnal dari transaksi-transaksi pengeluaran kas, penerimaan kas, dan non-kas. Buku besar selanjutnya disusun per 31 Januari 2022.

Membeli bahan makanan di pasar untuk konsumsi santri:

Dr. Beban Konsumsi	Rp xxx
Cr. Kas Tunai	Rp xxx

Membeli bensin untuk sepeda motor:

Dr. Beban Transportasi	Rp xxx
Cr. Kas Tunai	Rp xxx

Membeli perlengkapan ATK:

Dr. Perlengkapan	Rp xxx
Cr. Kas Tunai	Rp xxx

Membayar utilitas bulanan:

Dr. Beban Listrik	Rp xxx
Cr. Kas Tunai	Rp xxx

Membeli peralatan untuk keperluan kegiatan belajar di pondok:

Dr. Peralatan	Rp xxx
Cr. Kas Tunai	Rp xxx

Membayar angsuran kredit bank untuk pembelian tanah:

Dr. Utang Bank	Rp xxx
Cr. Kas Bank	Rp xxx
Dr. Beban Bunga	Rp xxx
Cr. Kas Bank	Rp xxx

Membayar gaji tenaga pengajar:

Dr. Beban Gaji	Rp xxx
----------------	--------

Cr. Kas Tunai Rp xxx

Menerima iuran awal tahun dari santri:

Dr. Kas Tunai Rp xxx

Cr. Pendapatan Rp xxx

Menerima pendapatan dari infaq/sumbangan/donatur

Dr. Kas Tunai Rp xxx

Cr. Pendapatan Infaq/Sumbangan Rp xxx

Menerima pendapatan dari usaha laundry

Dr. Kas Tunai Rp xxx

Cr. Pendapatan Rp xxx

Untuk aset tetap seperti kendaraan, bangunan, tanah, dan peralatan yang sudah dibeli beberapa tahun sebelumnya, maka jurnal untuk mencatat transaksi tersebut sebagai dasar saldo awal laporan keuangan berbasis *excel* adalah sebagai berikut:

Dr. Kendaraan/Bangunan/Tanah/Perlitan Rp xxx

Cr. Aset Neto dengan Pembatasan Rp xxx

3.2.2 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian dan Jurnal Penyesuaian

Berdasarkan saldo akhir jurnal umum, disusunlah Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian. Beberapa jurnal penyesuaian untuk bulan Januari 2022 adalah terkait transaksi penggunaan perlengkapan, piutang santri, penyusutan aset tetap, gaji, dan bunga utang bank.

3.2.3 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah dicatat jurnal penyesuaian, disusunlah Neraca Saldo Setelah Penyesuaian per 31 Januari 2022 disajikan sebagai berikut.

Pondok Pesantren Q Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Per 31 Januari 2022

1-100	KAS		
1-101	Kas Tunai	Rp xxx	
1-200	BANK		
1-201	Bank BRI	xxx	
1-300	PERSEDIAAN		
1-301	Persediaan Perlengkapan	xxx	
1-302	Persediaan Lainnya	xxx	
1-400	PIUTANG		
1-401	Piutang Usaha	xxx	
1-402	Piutang Iuran Santri	xxx	
1-403	Piutang Lainnya	xxx	
1-500	ASET LANCAR LAINNYA		
1-501	Sewa Dibayar di Muka	xxx	
1-502	Pembelian Dibayar di Muka	xxx	
1-503	Beban Dibayar di Muka lainnya	xxx	
1-600	ASET TIDAK LANCAR		
1-601	Peralatan	xxx	
1-602	Kendaraan	xxx	
1-603	Tanah dan Bangunan	xxx	
1-604	Aset Tetap Lainnya	xxx	
1-605	Akm. Peny. Peralatan		Rp xxx
1-606	Akm. Peny. Kendaraan		xxx
1-607	Akm. Peny. Bangunan		xxx
1-608	Akm. Peny. Aset Tetap Lainnya		xxx
2-100	LIABILITAS JANGKA PENDEK		

2-101	Utang Usaha	xxx
2-102	Utang Bunga	xxx
2-103	Utang Gaji	xxx
2-200	LIABILITAS JANGKA PANJANG	
2-201	Utang Jangka Panjang	xxx
3-100	ASET NETO	
3-101	Aset Neto Tanpa Pembatasan/Tidak Terikat	xxx
3-102	Aset Neto Dengan Pembatasan/Terikat	xxx
4-100	PENDAPATAN	
4-101	Pendapatan Laundry + Kantin	xxx
4-102	Pendapatan Iuran Santri	xxx
4-103	Pendapatan Sumbangan	xxx
4-104	Pendapatan Infaq	xxx
5-100	BEBAN	
5-101	Beban Listrik	xxx
5-102	Beban Gaji Guru	xxx
5-103	Beban Konsumsi Santri	xxx
5-104	Beban Transportasi	xxx
5-105	Beban Kegiatan	xxx
5-106	Beban Kesehatan dan Kebersihan	xxx
5-107	Beban Bunga	xxx
5-108	Beban Gaji Pekerja Laundry	xxx
5-109	Beban Laundry	xxx
5-110	Beban Perlengkapan	xxx
5-111	Beban Penyusutan Peralatan	xxx
5-112	Beban Penyusutan Kendaraan	xxx
5-113	Beban Penyusutan Bangunan	xxx
	TOTAL	<u>Rp xxx Rp xxx</u>

3.2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun antara lain Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas. Laporan Arus Kas tidak dibuat karena keterbatasan informasi yang diperoleh penulis, Hal ini dikarenakan beberapa informasi tidak dicatat dengan baik oleh pemilik. Berikut adalah tampilan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas berdasarkan kegiatan yang ada di pondok pesantren Q.

Pondok Pesantren Q			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Januari 2022			
Aset		Liabilitas	
Aset Lancar		Liabilitas Jangka Pendek	
Kas dan Setara Kas	Rp xxx	Utang Usaha	Rp xxx
Piutang	xxx	Utang Gaji	xxx
Perlengkapan	xxx	Utang Bunga	xxx
Total Aset Lancar	<u>xxx</u>	Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>xxx</u>
Aset Tidak Lancar	xxx	Liabilitas Jangka Panjang	
Tanah	xxx	Utang Jangka Panjang	-
Bangunan	xxx	Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>-</u>
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(xxx)	Aset Neto	
Kendaraan	xxx		Rp
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(xxx)	Tanpa Pembatasan/Tidak Terikat	xxx
Peralatan	xxx	Dengan Pembatasan/Terikat	xxx
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(xxx)	Total Aset Neto	<u>xxx</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>xxx</u>	TOTAL LIABILITAS DAN ASET	
TOTAL ASET	Rp xxx	NETO	<u>Rp xxx</u>

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Q (Data Diolah)

Pondok Pesantren Q	
Laporan Aktivitas	
Untuk Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Januari 2022	
PERUBAHAN ASET NETO TANPA	
PEMBATASAN	
Penghasilan Tanpa Pembatasan	
Kontribusi santri	Rp xxx
Hibah pendiri dan pengurus	xxx
Pendapatan lain	xxx
Jumlah	Rp xxx
Beban Tanpa Pembatasan	
Beban Transportasi	Rp xxx
Beban Konsumsi santri	xxx
Beban listrik	xxx
Beban Bunga	xxx
Beban usaha laundry (detergen)	xxx
Beban Perlengkapan	xxx
Jumlah	Rp xxx
Kenaikan(Penurunan)	Rp xxx
Saldo Awal	Rp xxx
Saldo Akhir	Rp xxx
PERUBAHAN ASET NETO DENGAN	
PEMBATASAN TEMPORER	
Program A	
Pendapatan	Rp xxx
Beban	xxx
Surplus	Rp xxx
Aset neto dengan pembatasan yang berakhir pembatasannya	
Program B	
Pendapatan	Rp xxx
Beban	xxx
Surplus	Rp xxx
Aset neto dengan pembatasan yang berakhir pembatasannya	
Kenaikan(Penurunan)	
Saldo Awal	Rp xxx
Saldo Akhir	Rp xxx
PERUBAHAN ASET NETO DENGAN	
PEMBATASAN PERMANEN	
Aset neto dengan pembatasan	
Tanah	Rp xxx
Bangunan	xxx
Kendaraan	xxx
Peralatan	xxx
Jumlah	Rp xxx
Pendapatan dengan pembatasan	
Sumbangan Uang	Rp xxx
Beban dengan pembatasan	
Beban Gaji pengajar	Rp xxx
Beban gaji pekerja laundry	xxx
Beban penyusutan Peralatan	xxx
Beban Penyusutan kendaraan	xxx
Beban Penyusutan Bangunan	xxx
Jumlah	Rp xxx
Kenaikan(Penurunan)	Rp xxx
Saldo Awal	Rp xxx
Saldo Akhir	Rp xxx
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	Rp xxx
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	Rp xxx

Gambar 3. Laporan Aktivitas Pondok Pesantren Q (Data Diolah)

3.2.5 Jurnal Penutup dan Neraca Saldo Setelah Penutup

Seluruh akun pendapatan dan beban ditutup ke akun aset neto. Setelah selesai identifikasi proses kegiatan di pondok pesantren Q, selanjutnya dibuat desain *template excel*.

3.3 Hasil Pengembangan Produk Template Excel Penyusunan laporan Keuangan Pondok Pesantren Q

3.3.1 Menu

Pada bagian menu terdapat informasi mengenai periode laporan keuangan pesantren; master data yang meliputi profil dan akun; transaksi yang meliputi jurnal; laporan utama yang meliputi posisi keuangan, aktivitas, arus kas, dan perubahan aset neto; dan laporan pendukung yang meliputi buku besar dan neraca saldo.



Gambar 4. Tampilan “Menu”

3.3.2 Profil

Pada bagian profil terdapat informasi mengenai nama pesantren, alamat pesantren, periode kepengurusan pesantren, ketua pesantren, sekretaris pesantren, dan bendahara pesantren.



Gambar 5. Tampilan “Profil Organisasi”

3.3.3 Akun

Pada bagian akun didapati informasi seperti periode laporan, kode-kode akun, nama-nama akun, jenis akun, serta saldo debit dan kreditnya.

PONDOK PESANTREN				
Daftar Akun				
Periode Kepengurusan 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022				
KODE	NAMA AKUN	JENIS	DEBET	KREDIT
1-100	KAS			
1-101	Kas Tunai	Kas		
1-200	BANK			
1-201	Bank BRI	Bank		
1-300	PERSEDIAAN			
1-301	Persediaan Perlengkapan	Persediaan		
1-302	Persediaan lainnya	Persediaan		
1-400	PIUTANG			
1-401	Piutang Jangka pendek	Piutang		
1-402	Piutang Jangka panjang	Piutang		
1-403	Piutang iuran santri	Piutang		
1-404	Piutang Lainnya	Piutang		
1-500	ASET LANCAR LAINNYA			
1-501	Sewa dibayar di muka	Aset lancar lainnya		
1-502	Pembelian dibayar di muka	Aset lancar lainnya		
1-503	Beban dibayar di muka	Aset lancar lainnya		
1-600	ASET TIDAK LANCAR			
1-601	Perlengkapan dan peralatan	Aset tidak lancar		
1-602	Kendaraan	Aset tidak lancar		
1-603	Tanah dan Bangunan	Aset tidak lancar		
1-604	Aktiva tetap lainnya	Aset tidak lancar		
1-700	Akumulasi Penyusutan			
1-701	Akm. Peny. Perlengkapan dan peralatan	Akumulasi Penyusutan		
1-702	Akm. Peny. Kendaraan	Akumulasi Penyusutan		
1-703	Akm. Peny. Bangunan	Akumulasi Penyusutan		
1-704	Akm. Peny. Aktiva tetap lainnya	Akumulasi Penyusutan		
2-100	LIABILITAS JANGKA PENDEK			
2-101	Utang Jangka pendek	Liabilitas Jangka pendek		
2-102	Utang bunga	Liabilitas Jangka pendek		
2-103	Utang gaji tenaga pendidik	Liabilitas Jangka pendek		
2-200	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
2-201	Utang jangka panjang	Liabilitas Jangka Panjang		
3-100	ASET NETO			
3-101	Aset neto tanpa pembatasan	Aset Neto		
3-102	Aset neto dengan pembatasan	Aset Neto		
4-100	PENDAPATAN			
4-101	Pendapatan laundry +kantin	Pendapatan		
4-102	Pendapatan iuran santri	Pendapatan		
4-103	Pendapatan sumbangan	Pendapatan		
4-104	Pendapatan Infaq	Pendapatan		
5-100	BEBAN			
5-101	Beban Listrik	Beban		
5-102	Beban gaji guru	Beban		
5-103	Beban konsumsi santri	Beban		
5-104	Beban transportasi	Beban		
5-105	Beban kegiatan	Beban		
5-106	Beban kesehatan dan kebersihan	Beban		
5-107	Beban bunga	Beban		
5-108	Beban gaji pekerja laundry	Beban		
5-109	Beban detergen (laundry)	Beban		
5-110	Beban Perlengkapan	Beban		
5-111	Beban Penyusutan peralatan	Beban		
5-112	Beban Penyusutan kendaraan	Beban		
5-113	Beban penyusutan bangunan	Beban		

Gambar 6. Tampilan “Daftar Akun”

3.3.4 Jurnal, Buku Besar, dan Neraca Saldo

Berikut tampilan input jurnal umum, contoh buku besar salah 1 akun, dan neraca saldo per 31 Januari 2022.

PONDOK PESANTREN JURNAL UMUM Periode Kepengurusan 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022						
Tanggal	No. Bukti	Keterangan Transaksi	Jenis	Akun Debet	Akun Kredit	Jumlah
1-Jan-22	JU-03	Penerimaan kas dari sumbangan donatur	Dengan Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-103 Pendapatan sumbangan	Rp 7,000,000
2-Jan-22	JU-04	Pengeluaran kas untuk membeli bensin	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban transportasi	1-101 Kas Tunai	Rp 200,000
3-Jan-22	JU-06	Penerimaan kas dari infaq sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-104 Pendapatan infaq	Rp 3,500,000
3-Jan-22	JU-07	Pengeluaran kas untuk membeli sayur	Tanpa Pembatasan	5-103 Beban konsumsi santri	1-101 Kas Tunai	Rp 6,000,000
6-Jan-22	JU-08	Pengeluaran kas untuk membeli beras	Tanpa Pembatasan	5-103 Beban konsumsi santri	1-101 Kas Tunai	Rp 4,770,000
6-Jan-22	JU-09	Pengeluaran Kas untuk membeli gas elpiji	Tanpa Pembatasan	5-103 Beban konsumsi santri	1-101 Kas Tunai	Rp 300,000
7-Jan-22	JU-10	Penerimaan kas dari usaha laundry	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-101 Pendapatan laundry +kantin	Rp 4,000,000
8-Jan-22	JU-11	Penerimaan kas dari usaha kantin	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-101 Pendapatan laundry +kantin	Rp 500,000
8-Jan-22	JU-12	Penerimaan kas dari iuran santri	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-102 Pendapatan iuran santri	Rp 100,700,000
10-Jan-22	JU-13	Pengeluaran kas untuk membeli kayu bakar	Tanpa Pembatasan	1-301 Persediaan Perlengkapan	1-101 Kas Tunai	Rp 2,500,000

Gambar 7. Tampilan “Jurnal Umum”

PONDOK PESANTREN BUKU BESAR Periode Kepengurusan 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022						
				Filter Laporan 01 01 2022 - 31 01 2022		
Kode Akun	1-101		Saldo Awal	Rp -		
Nama Akun	Kas Tunai		Saldo Akhir	Rp 79,250,000		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	1/1/22	JU-03	Penerimaan kas dari sumbangan donatur	Rp 7,000,000	Rp -	Rp 7,000,000
2	1/2/22	JU-04	Pengeluaran kas untuk membeli bensin	Rp -	Rp 200,000	Rp 6,800,000
3	1/3/22	JU-06	Penerimaan kas dari infaq	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 10,300,000
4	1/3/22	JU-07	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 6,000,000	Rp 4,300,000
5	1/6/22	JU-08	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 4,770,000	Rp (470,000)
6	1/6/22	JU-09	Pengeluaran Kas untuk	Rp -	Rp 300,000	Rp (770,000)
7	1/7/22	JU-10	Penerimaan kas dari usaha	Rp 4,000,000	Rp -	Rp 3,250,000
8	1/8/22	JU-11	Penerimaan kas dari usaha	Rp 500,000	Rp -	Rp 3,750,000
9	1/8/22	JU-12	Penerimaan kas dari iuran	Rp 100,700,000	Rp -	Rp 104,400,000
10	1/10/22	JU-13	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 2,500,000	Rp 101,900,000
11	1/11/22	JU-14	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 2,000,000	Rp 99,900,000
12	1/13/22	JU-15	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 2,200,000	Rp 97,700,000
13	1/13/22	JU-16	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 450,000	Rp 97,250,000
14	1/13/22	JU-17	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 600,000	Rp 96,650,000
15	1/13/22	JU-18	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 8,300,000	Rp 88,350,000
16	1/13/22	JU-19	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 3,170,000	Rp 85,180,000
17	1/23/22	JU-20	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 80,000	Rp 85,100,000
18	1/24/22	JU-21	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 3,000,000	Rp 82,100,000
19	1/24/22	JU-22	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 2,250,000	Rp 79,850,000
20	1/24/22	JU-23	Pengeluaran kas untuk	Rp -	Rp 600,000	Rp 79,250,000

Gambar 8. Tampilan “Buku Besar”

PONDOK PESANTREN NERACA SALDO Periode Kepengurusan 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022									
Filter Laporan 01 01 2022 - 31 01 2022									
Kode	Nama Akun	Saldo Awal		Penyesuaian		Saldo Akhir		Debet	Kredit
		Debet	Kredit	Debet	Kredit				
1-100	KAS	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-101	Kas Tunai	Rp -	Rp -	Rp 79,250,000	Rp -	Rp 79,250,000	Rp -	Rp -	Rp -
1-200	BANK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-201	Bank BRI	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-300	PERSediaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-301	Persediaan Perlengkapan	Rp -	Rp -	Rp 2,156,667	Rp -	Rp 2,156,667	Rp -	Rp -	Rp -
1-302	Persediaan lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-400	PIUTANG	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-401	Piutang Jangka pendek	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-402	Piutang Jangka panjang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-403	Piutang iuran santri	Rp -	Rp -	Rp 5,300,000	Rp -	Rp 5,300,000	Rp -	Rp -	Rp -
1-404	Piutang lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-600	ASET LANCAR LAINNYA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-601	Deva dibayar di muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-602	Pembelian dibayar di muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-603	Beban dibayar di muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-600	ASET TIDAK LANCAR	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-601	Peralatan	Rp -	Rp -	Rp 21,220,000	Rp -	Rp 21,220,000	Rp -	Rp -	Rp -
1-602	Kendaraan	Rp -	Rp -	Rp 31,000,000	Rp -	Rp 31,000,000	Rp -	Rp -	Rp -
1-603	Tanah dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp 1,972,600,000	Rp -	Rp 1,972,600,000	Rp -	Rp -	Rp -
1-604	Aktiva tetap lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-701	Akm. Peny. Perlengkapan dan peralatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 125,333	Rp -	Rp -	Rp 125,333	Rp -
1-702	Akm. Peny. Kendaraan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 208,333	Rp -	Rp -	Rp 208,333	Rp -
1-703	Akm. Peny. Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3,104,167	Rp -	Rp -	Rp 3,104,167	Rp -
1-704	Akm. Peny. Aktiva tetap lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Gambar 9. Tampilan “Neraca Saldo”

3.3.5 Laporan Keuangan

Berikut tampilan Laporan Posisi Keuangan per 31 Januari 2022 dan Laporan Aktivitas untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

PONDOK PESANTREN					
Laporan Posisi Keuangan Per tanggal 31 01 2022					
Periode Kepengurusan 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022					
Kode	Nama Akun	SN	31 12 2021	31 01 2022	
ASET					
ASET LANCAR					
1-100 KAS					
1-101	Kas Tunai	D	Rp	-	Rp 79,250,000
Total Kas			Rp	-	Rp 79,250,000
1-200 BANK					
1-201	Bank BRI	D	Rp	-	Rp -
Total Bank			Rp	-	Rp -
1-300 PERSEDIAAN					
1-301	Persediaan Perlengkapan	D	Rp	-	Rp 2,156,667
1-302	Persediaan lainnya	D	Rp	-	Rp -
Total Persediaan			Rp	-	Rp 2,156,667
1-400 PIUTANG					
1-401	Piutang Jangka pendek	D	Rp	-	Rp -
1-402	Piutang Jangka panjang	D	Rp	-	Rp -
1-403	Piutang iuran santri	D	Rp	-	Rp 5,300,000
1-404	Piutang Lainnya	D	Rp	-	Rp -
Total Piutang			Rp	-	Rp 5,300,000
1-500 ASET LANCAR LAINNYA					
1-501	Sewa dibayar di muka	D	Rp	-	Rp -
1-502	Pembelian dibayar di muka	D	Rp	-	Rp -
Total Aset Lancar Lainnya			Rp	-	Rp -
TOTAL ASET LANCAR			Rp	-	Rp 86,706,667
ASET TIDAK LANCAR					
1-601	Peralatan	D	Rp	-	Rp 21,220,000
1-602	Kendaraan	D	Rp	-	Rp 31,000,000
1-603	Tanah dan Bangunan	D	Rp	-	Rp 1,972,500,000
1-604	Aktiva tetap lainnya	D	Rp	-	Rp -
1-701	Akm. Peny. Perlengkapan dan peralatan	K	Rp	-	Rp (125,333)
1-702	Akm. Peny. Kendaraan	K	Rp	-	Rp (208,333)
1-703	Akm. Peny. Bangunan	K	Rp	-	Rp (3,104,167)
1-704	Akm. Peny. Aktiva tetap lainnya	K	Rp	-	Rp -
Total Aset Tidak Lancar			Rp	-	Rp 2,021,282,167
TOTAL ASET			Rp	-	Rp 2,107,988,834
2-100 LIABILITAS JANGKA PENDEK					
2-101	Utang Jangka pendek	K	Rp	-	Rp 49,170,000
2-102	Utang bunga	K	Rp	-	Rp 15,850,000
2-103	Utang gaji tenaga pendidik	K	Rp	-	Rp 1,500,000
Total Liabilitas Jangka Pendek			Rp	-	Rp 66,520,000
2-200 LIABILITAS JANGKA PANJANG					
2-201	Utang jangka panjang	K	Rp	-	Rp -
Total Liabilitas Jangka Panjang			Rp	-	Rp -
TOTAL LIABILITAS			Rp	-	Rp 66,520,000
3-100 ASET NETO					
3-101	Aset neto tanpa pembatasan	K	Rp	-	Rp 80,236,667
3-102	Aset neto dengan pembatasan	K	Rp	-	Rp 1,961,232,167

Gambar 10. Tampilan “Laporan Posisi Keuangan”

LAPORAN AKTIVITAS			
Periode Kepengurusan 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022			
01 01 2022 - 31 01 2022			
	Tanpa Pembatasan	Dengan Pembatasan	Jumlah
PENDAPATAN			
4-101 Pendapatan laundry +kantin	Rp 4,500,000	Rp -	Rp 4,500,000
4-102 Pendapatan iuran santri	Rp 106,000,000	Rp -	Rp 106,000,000
4-103 Pendapatan sumbangan	Rp -	Rp 7,000,000	Rp 7,000,000
4-104 Pendapatan Infaq	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 3,500,000
TOTAL PENDAPATAN	Rp 114,000,000	Rp 7,000,000	Rp 121,000,000
BEBAN			
5-101 Beban Listrik	Rp 2,000,000	Rp -	Rp 2,000,000
5-102 Beban gaji guru	Rp -	Rp 3,750,000	Rp 3,750,000
5-103 Beban konsumsi santri	Rp 11,070,000	Rp -	Rp 11,070,000
5-104 Beban transportasi	Rp 200,000	Rp -	Rp 200,000
5-105 Beban kegiatan	Rp -	Rp -	Rp -
5-106 Beban kesehatan dan kebersihan	Rp -	Rp -	Rp -
5-107 Beban bunga	Rp 19,020,000	Rp -	Rp 19,020,000
5-108 Beban gaji pekerja laundry	Rp -	Rp 600,000	Rp 600,000
5-109 Beban detergen (laundry)	Rp 600,000	Rp -	Rp 600,000
5-110 Beban Perlengkapan	Rp 873,333	Rp -	Rp 873,333
5-111 Beban Penyusutan peralatan	Rp -	Rp 125,333	Rp 125,333
5-112 Beban Penyusutan kendaraan	Rp -	Rp 208,333	Rp 208,333
5-113 Beban penyusutan bangunan	Rp -	Rp 3,104,167	Rp 3,104,167
TOTAL BEBAN	Rp 33,763,333	Rp 7,787,833	Rp 41,551,166
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIVE	Rp 80,236,667	Rp (787,833)	Rp 79,448,834

Gambar 11. Tampilan “Laporan Aktivitas”

Laporan Aktivitas pada gambar di atas menampilkan dalam 2 kolom, yaitu aktivitas (aset neto) tanpa pembatasan/tidak terikat dan aktivitas (aset neto) dengan pembatasan/terikat. Berikutnya terdapat tambahan laporan perubahan aset neto berikut sebagai *template* untuk membantu menghitung saldo akhir aset neto, yang selanjutnya nanti akan disajikan di Laporan Posisi Keuangan.

PONDOK PESANTREN	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Periode Kepengurusan 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022	
	31 01 2022
ASET NETO TANPA PEMBATAAN PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp -
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp -
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	Rp 80,236,667
Saldo Akhir	Rp 80,236,667
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp 1,962,020,000
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp -
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	Rp (787,833)
Saldo Akhir	Rp 1,961,232,167

Gambar 12. Tampilan “Perubahan Aset Neto”

3.4 Buku Petunjuk Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Pesantren Menggunakan Excel

Buku petunjuk teknis dibuat bertujuan untuk memudahkan pihak pesantren dalam menggunakan *template excel* laporan keuangan pesantren yang sudah dibuat. Buku petunjuk teknis memuat informasi tentang penjelasan singkat mengenai laporan keuangan pesantren dan panduan pengisian *template* laporan keuangan pesantren.

Hasil pengembangan produk, yaitu *template excel* dan buku petunjuk teknis telah mendapat masukan dari validator. Beberapa masukan antara lain perlunya kolom untuk melihat saldo akhir setiap akun, transaksi yang disajikan di buku besar merupakan ringkasan jurnal-jurnal yang sudah dibuat sehingga tidak mengulang keseluruhan transaksi yang sudah diinput di jurnal, serta beberapa masukan terkait tampilan yang lebih memudahkan. Masukan telah diakomodir oleh penulis.

3.5 Hasil Uji Coba Produk

Saat melaksanakan uji coba produk, penulis menjelaskan kepada pemilik pondok pesantren terkait cara input transaksi di *template* dan menyampaikan isi petunjuk teknis yang dapat membantu pesantren untuk input transaksi di *excel*. Satu *file template excel* dapat digunakan untuk input transaksi selama 1 tahun/periode. Sementara ini, pesantren tidak memberikan rekomendasi atau masukan atas *template*. Namun, pihak pengelola pesantren menyampaikan bahwa mereka membutuhkan pendampingan berkelanjutan dari penulis jika mengalami kendala saat menggunakan *template*.

3.6 Pembahasan

Akuntansi yang belum ada di pondok pesantren Q mencerminkan rendahnya tingkat akuntabilitas organisasi, sebagaimana diketahui bahwa masih sedikit pondok pesantren yang telah melakukan akuntansi dengan baik. Pesantren dengan skala yang lebih kecil akan memiliki kendala lebih besar dalam Menyusun laporan keuangan [6]. Walaupun ada pula pesantren dengan skala yang lebih besar mulai melakukan perbaikan internal, termasuk salah satunya adalah akuntabilitas [8]. Tingkat penyusunan laporan keuangan pesantren belum optimal, padahal akuntabilitas pesantren penting bagi berbagai pihak (*stakeholders*) internal maupun eksternal, antara lain pegawai, wali santri, dan masyarakat pada umumnya. Pesantren sebagai salah satu entitas syariah juga perlu mengikuti pedoman pesantren dengan laporan keuangan yang sedikit berbeda dengan entitas non-syariah. Entitas syariah perlu menerapkan standar akuntansi yang mengakomodasi kepatuhan syariah dan transaksi syariah [14]. Hal ini tentunya menjadi tantangan lebih bagi pengelola pesantren untuk memahami akuntansi pesantren.

Oleh karena itu, diperlukan beberapa upaya agar pesantren dapat melakukan pencatatan dengan baik dan meningkatkan akuntabilitas, seperti penggunaan teknologi, peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) terkait akuntansi, dan kolaborasi [5]. Selaras dengan itu, studi ini memberikan kontribusi bagi pondok pesantren Q di Singosari, Malang melalui pengembangan *template excel* yang berbasis teknologi untuk memberi kemudahan bagi pemilik pesantren untuk melakukan pencatatan transaksi. Selain itu, penulis juga Menyusun Buku Petunjuk Teknis yang dapat menjadi acuan bagi pemilik pondok untuk mencatat transaksi ekonomi di *template excel*. Penulis juga menawarkan pendampingan bagi pemilik pondok yang mencerminkan upaya kolaborasi antara pemilik pondok pesantren dan perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pondok pesantren Q mengalami beberapa hambatan dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap dan akuntabel, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan, kurangnya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan, pencatatan transaksi yang tidak rutin dilakukan, ketidaklengkapan bukti transaksi yang disimpan, serta pencatatan di buku manual yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak tertentu. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya transparansi dan akuntabilitas keuangan pesantren yang padahal bermanfaat bagi pengguna internal dan eksternal. Oleh karena itu, penulis membuat *template excel* untuk menyusun laporan keuangan sesuai kebutuhan dan proses kegiatan pondok pesantren Q. Selain itu, disusun pula Petunjuk Teknis dalam melakukan input transaksi ke *excel*. Masukan dari validator telah diakomodir dan tidak ada masukan dari pengguna *template* (pengelola pondok).

Dengan adanya *template excel* dan buku Petunjuk Teknis, pihak pengelola pondok merasakan manfaat dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan lengkap sesuai PAP. Diharapkan pemilik pondok dapat membuat keputusan yang strategis berdasarkan kondisi keuangan pondok, misalnya dalam menentukan biaya santri, pembelian aset, atau pengadaan fasilitas lain yang bisa mendukung pengembangan pondok. Pihak eksternal seperti wali santri atau donator juga dapat mengetahui penggunaan uang yang telah mereka berikan.

Keterbatasan studi ini adalah bukti transaksi yang tidak disimpan lengkap oleh pengelola pesantren, sehingga beberapa informasi diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola pesantren. Minimnya informasi juga mengakibatkan studi ini tidak dapat menghasilkan laporan arus kas yang akurat dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selain itu, pondok pesantren Q hanya memiliki 1 unit bisnis, sehingga pencatatan pendapatan dan beban masih bersifat sederhana. Pengembangan aplikasi akuntansi pesantren ke depan dapat mengakomodir jika pesantren memiliki beberapa unit usaha (tidak berbadan hukum sendiri), sehingga tampak kinerja dari setiap unit usaha sebelum disajikan menjadi 1 dengan laporan keuangan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Akbar dan D. Meirini, "Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas pada pondok pesantren Al-Muchsinun Blitar," *Kitabah: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, vol. 6, no. 1, hal. 27-51, 2022.
- [2] S. Solikhah, Y. A. Sudibyoy, dan D. Susilowati, "Fenomena kualitas laporan keuangan pesantren berdasar pedoman akuntansi pesantren dan PSAK no 45," *Soedirman Accounting Review*, vol. 4, no. 1, hal. 19-39, 2019.
- [3] A. Sugeha dan L. Lambey, "Peranan PSAK No. 45 revisi tahun 2015 pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu," *Jurnal Accountability*, vol. 6, no. 1, hal. 92-102, 2017. Tersedia: <https://doi.org/10.32400/ja.16031.6.1.2017.92-102>.
- [4] K. W. Wicaksono, "Akuntabilitas organisasi sektor publik," *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik (JKAP)*, vol. 19, no. 1, hal. 17-26, 2015.
- [5] M. K. Ahyar, "Tantangan pondok pesantren menuju lembaga pendidikan Islam yang akuntabel," *Journal of Islamic Finance and Accounting*, vol. 3, no. 1, hal. 39-54, 2020. Tersedia: <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2301>.
- [6] Y. Sahri, "Analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren menggunakan PSAK no. 45," *Eqien – Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 8, no. 2, hal. 264-272, 2021. Tersedia: <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.256>.
- [7] T. U. Lestari, R. O., Dinata, dan H. S. Said, "Sosialisasi sistem informasi akuntansi pesantren di pondok pesantren modern Assuruur Kabupaten Bandung," *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 4, no. 2, hal. 44-49, 2022. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.11594/bjpmi.04.02.02>.
- [8] V. G. Buanaputra, D. Astuti, dan S. Sugiri, "Accountability and legitimacy dynamics in an Islamic boarding school," *Journal of Accounting & Organizational Change*, vol. 18, no. 4, hal. 553-570, 2022. Tersedia: <https://doi.org/10.1108/JAOC-02-2021-0016>.
- [9] Supriyati, R. S. Bahri, dan D. F. Maulana, "Penerapan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pondok pesantren pada forum pondok pesantren Jawa Barat," *Al-Khidmat Jurnal Ilmiah*

Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 4, no. 2, hal. 137-145, 2021. Tersedia: <https://doi.org/10.15575/jak.v4i2.13973>.

[10] *Pedoman Akuntansi Pesantren*, 2018.

[11] *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*, 2020.

[12] *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, 2016.

[13] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2009.

[14] H. Ahmed, F. A. T. Ariffin, Y. Karbhari, dan Z. Shafii, "Diverse accounting standards on disclosures of Islamic financial transactions: Prospects and challenges of narrowing gaps," *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, vol. 32, no. 3, hal. 866-896, 2019. Tersedia: <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2015-2266>.